

ABSTRAK

Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena perdarahan, dan keracunan selama kehamilan. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia. Studi pendahuluan di BPS Ny. Hanik Lutfiah didapatkan dari 20 orang yang memeriksakan kehamilannya 80 % tidak mengetahui anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil di BPS Ny. Hanik Lutfiah sebanyak 20 responden, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Pengumpulan data melalui kuisioner, diolah dengan editing, coding, tabulating, dianalisis dengan statistik deskriptif. Disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil dari responden 20 % memiliki tingkat pengetahuan cukup, hampir seluruhnya 80 % tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian kecil 1% memiliki tingkat pengetahuan baik.

Simpulan dari peneliti ini adalah hampir seluruhnya ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang anemia. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan penyuluhan tentang anemia melalui brosur, penyuluhan maupun leaflet. Pada ibu hamil diharapkan berusaha meningkatkan pengetahuan dengan lebih aktif dan teratur dalam pemeriksaan kehamilan, sehingga informasi yang didapat juga lebih banyak termasuk tentang anemia.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Anemia